

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA,
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh:
Eta Indriasari
NIM: 1118 30166**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2022**

TUGAS AKHIR

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA, KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ETA INDRIASARI

No Induk Mahasiswa: 111830166

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

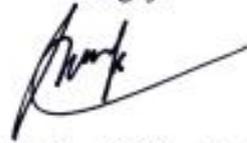
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Objek dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah melakukan pencatatan keuangan. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang berupa google formulir dan kuesioner *hardcopy*.

Terdapat 126 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM; (2) kualitas informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM; (3) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja UMKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether there is a positive influence between the understanding of business actors accounting, the quality of financial statement information, and the competence of human resources on the performance of MSMEs. The object of this research is the MSMEs in the Special Region of Yogyakarta. The sample selection method used in this research is purposive sampling with the criteria for MSME actors in the Special Region of Yogyakarta who made financial records. Data collection techniques are questionnaires, there are google forms and hardcopy questionnaires.

There were 126 respondents who became the sample in this research. The research model used in this study is multiple regression analysis. The results of this research indicate that: (1) understanding of business actors accounting has a positive effect on the performance of MSMEs; (2) the quality of financial statement information does not affect the performance of MSMEs; (3) the competence of human resources has a positive effect on the performance of MSMEs.

Keywords: Understanding of Business Actor's Accounting, Quality of Financial Report Information, Human Resources Competence, MSME Performance.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Negara Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fondasi penting dalam pertumbuhan ekonomi. Mulyani (2014) berpendapat bahwa sebagian besar UMKM berasal dari industri keluarga sehingga konsumen terdiri dari kalangan bawah menuju menengah. Pada Maret 2020, Indonesia mulai mengalami pandemi COVID-19 sampai saat ini, hingga memberikan dampak pada berbagai sektor (Amri, 2020).

UMKM di DIY memiliki perbedaan dari UMKM di Provinsi lain adalah kekunoan dan kekinian. Dengan adanya UMKM dapat menjadi pendorong ekonomi terkhusus di DIY maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan berbagai upaya agar UMKM semakin berkembang. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY untuk mendukung UMKM adalah program Gandeng Gendong yaitu sebuah program dimana UMKM yang besar menggendong UMKM yang kecil.

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti betul mengenai akuntansi sebagai pengetahuan maupun proses dimulai dari melakukan pencatatan berbagai transaksi sampai membuat laporan keuangan (Mahmudi, 2010). Dapat diartikan bahwa tingginya pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang berisi catatan keuangan suatu usaha dalam periode akuntansi sehingga dapat menjelaskan kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (Mulyani, 2014). Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk menggambarkan kinerja suatu usaha dari kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan kunjungan yang dilakukan penulis saat pameran Sekati Ing Mall di Malioboro Mall pada 16 Oktober 2021 pelaku usaha hanya melakukan pencatatan jumlah uang masuk dan keluar saja. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu menyadari bahwa tujuan dari kualitas informasi laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM mampu mengetahui kondisi usaha yang dilihat dari kondisi keuangan, jumlah aset, utang, laba dan rugi agar pelaku usaha dapat menentukan keputusan bisnis yang akan diambil untuk masa depan usahanya. Mangkunegara (2012) berpendapat bahwa kompetensi SDM merupakan kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi pelaku usaha yang berpengaruh terhadap kinerja setiap individu.

Suatu usaha memiliki laporan keuangan berguna sebagai salah satu alat yang digunakan untuk analisis kinerja keuangan sehingga mampu memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha (Nugroho, 2017). Salah satu elemen yang bisa digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi adalah laporan keuangan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dari pihak internal atau pihak eksternal organisasi dalam mengumpulkan berbagai kebutuhan mereka (Wilfa, 2016). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta”**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Jensen & Meckling (1976) berpendapat bahwa hubungan keagenan didefinisikan sebagai kontrak saat satu atau lebih orang (*principal*) menunjuk orang lain (*agent*) untuk menyediakan suatu jasa sehingga otoritas pengambilan keputusan diberikan *principal* kepada *agent*. *Principal* tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri maka memerlukan bantuan dari *agent*. Oleh karena itu, *principal* mempercayakan sumber dayanya kepada *agent* agar dikelola sebagai kegiatan usaha supaya tujuan *principal* tercapai yaitu untuk meningkatkan kemakmuran.

Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha

Pemahaman akuntansi diartikan bahwa seseorang bisa dikatakan memahami akuntansi jika mampu mengerti proses sampai menghasilkan sebuah laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi (Yuliani, Nadirsyah, & Bakar, 2010). Berdasarkan pendapat tersebut sebagai pelaku UMKM harus memiliki pemahaman akuntansi yang baik agar mampu menghasilkan laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi usaha yang dijalankan. Menurut Warsono (2009) *input* (masukan), proses sistematis, dan *output* (keluaran) merupakan indikator yang penting dalam mempelajari akuntansi.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Mulyani (2014) kualitas laporan keuangan merupakan penilaian tingkat dan integritas catatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta disiplin mencatat untuk transaksi (tidak ada transaksi diabaikan dalam catatan akuntansi).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Rudiantoro & Siregar (2012) adalah jenjang Pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan latar belakang Pendidikan. Laporan keuangan sebagai salah satu alat bagi UMKM sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja keuangan kepada pemerintah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia menggambarkan kapasitas produktif mereka termasuk berbagai keterampilan berupa membaca, menulis, komputasi, kognitif, dan keterampilan analisis (Son, 2010). Menurut Laili & Fadjarenie (2021) kompetensi SDM adalah kemampuan untuk menghasilkan kepuasan di perusahaan termasuk kemampuan untuk mentransfer, menerapkan keterampilan pengetahuan dalam situasi baru, dan meningkatkan kinerja yang disepakati.

Kinerja UMKM

Kinerja adalah hasil dari kuantitas dan kualitas pekerjaan yang telah dilakukan karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka (Mangkunegara, 2005). Kinerja UMKM dapat dilihat dari hasil pencapaian usaha dalam suatu periode karena adanya individu maupun kelompok yang bersatu. Evaluasi kinerja harus terlaksana secara rutin supaya tujuan usaha tercapai dengan cara yang efisien dan efektif.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan teori agensi yang digunakan menjelaskan bahwa UMKM di DIY memiliki tanggungjawab untuk membantu melaksanakan kegiatan Dinas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perindustrian dan Perdagangan DIY sehingga pelaku usaha harus memiliki pemahaman akuntansi yang baik agar kinerja yang dihasilkan maksimal dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2017) yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pelaku UMKM. Oktaviani (2019) menyimpulkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntabilitas kinerja organisasi peralatan. Sedangkan, penelitian oleh Sella et al. (2020) pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Laporan keuangan bisa menjadi pedoman informasi akuntansi yang penting untuk mengambil keputusan ekonomi untuk pengelolaan usaha yang digunakan sebagai penetapan harga dan memperluas pangsa pasar. Jika laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas akan memiliki dampak bagi kinerja UMKM karena dalam laporan keuangan terdapat informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pelaku usaha atau manajemen dalam UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan (2020) membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Fahrurrozi (2013) yaitu kualitas informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Kristanto et al. (2021) bahwa kualitas informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H2: Kualitas Informasi Laporan Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi SDM merupakan kemampuan yang dilakukan dalam pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpedoman pada lingkungan pekerjaan. Jika kompetensi yang dimiliki SDM tinggi maka kinerja UMKM akan semakin tinggi karena kinerja UMKM menjadi efisien dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian oleh Fibriyani & Mudifah (2018) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Suindari dan Juniariani (2020) bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad et al. (2017) menjelaskan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka terbentuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi yang digunakan adalah UMKM di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di DIY. Dasar pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* karena rancangan penyampelan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih anggota populasi sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di DIY dengan kriteria sudah melakukan pencatatan keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang berupa google formulir dibagikan melalui whatsapp dan instagram yang diisi oleh responden secara online. Selain itu, peneliti menggunakan kuesioner *hardcopy* yang dibagikan pada saat diselenggarakan pameran UMKM.

Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja UMKM (Y).

Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu:

- a. Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha (X1)

Seseorang yang mempunyai tingkat pemahaman akuntansi yang baik artinya orang tersebut pandai dan mengerti proses akuntansi hingga menyusun laporan keuangan. Menurut Mursyidi (2010) pemahaman seseorang dapat diukur dari pendidikan, tingkat pengalaman, dan pelatihan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2)

Berdasarkan PP No.71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan terdapat empat indikator untuk mengukur laporan keuangan pemerintah memiliki kualitas yang diinginkan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

c. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Menurut Ismail (2010) sumber daya manusia adalah elemen penting dalam organisasi daripada yang lain seperti teknologi, uang, dan modal karena seseorang mengendalikan yang lain.

Model Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian yaitu analisis regresi berganda. Oleh karena itu, alat statistik untuk mengolah data dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan Regresi Berganda

Keterangan:

Y	= Kinerja UMKM
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha
X ₂	= Kualitas Informasi Laporan Keuangan
X ₃	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
ε	= Random <i>error</i>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah kegiatan di mana data pengamatan dikumpulkan, diproses, dan disajikan sehingga pihak lain dengan mudah mendapatkan gambaran tentang karakteristik suatu objek dari data tersebut (Algifari, 2016).

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	126	1	4	3,2	0,604
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	126	2,5	4	3,3	0,403
Kompetensi Sumber Daya Manusia	126	2,4	4	3,5	0,398
Kinerja UMKM	126	2,3	4	3,2	0,406
N	126				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 2
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,26052539
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang terdapat pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 sehingga nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa nilai residual data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada model regresi apakah ditemukan adanya masalah multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *Tolerance Value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini terdapat tabel hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,759	1,317
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,609	1,641
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,687	1,455

Berdasarkan Tabel 3 mengenai hasil uji multikolinearitas mencantumkan *tolerance value* pada variabel penelitian lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF pada masing-masing variabel penelitian kurang dari 10. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikansi
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,700
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,076
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,570

Berdasarkan Tabel 4 mengenai hasil heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa pada variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha dan kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan, variabel kualitas informasi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,10 artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	5,975	2,961	0,004
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,115	1,768	0,079
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,096	0,886	0,377
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,690	5,565	0,000

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas, peneliti memperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 5,975 + 0,115X_1 + 0,096X_2 + 0,690X_3 + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t (Uji Parsial)

Pada Tabel 6 berikut ini merupakan hasil dari uji t:

Tabel 6
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	5,975	2,018		2,961	0,004
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,115	0,065	0,146	1,768	0,079
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,096	0,108	0,082	0,886	0,377
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,690	0,124	0,483	5,565	0,000

Berdasarkan tabel di atas peneliti memperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima. Sehingga, disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi laporan keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dinyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	370,555	3	123,518	23,592	0,000
Residual	638,747	122	5,236		
Total	1.009,302	125			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai hasil uji F maka diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 nilainya kurang dari 0,10. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,606	0,367	0,352	2,288

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,352 yang artinya bahwa sebesar 35,2% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha, kualitas informasi laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan, sisanya yaitu 64,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha

Item Pertanyaan	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid
X1.6	0,000	Valid
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
X3.1	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
X3.5	0,000	Valid
X3.6	0,000	Valid
Y.1	0,000	Valid
Y.2	0,000	Valid
Y.3	0,000	Valid
Y.4	0,000	Valid
Y.5	0,000	Valid
Y.6	0,000	Valid
Y.7	0,000	Valid

Pada Tabel 9 hasil uji validitas variabel independen dan dependen menyatakan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,10. Maka, semua item pertanyaan dalam variabel independen dan dependen dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha	0,942	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,702	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,764	Reliabel
Kinerja UMKM	0,738	Reliabel

Pada Tabel 10 mengenai hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wahid (2017) yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pelaku UMKM. Istanti & Maslichan (2017) menghasilkan penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Semakin baik tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha akan berpengaruh baik pula terhadap kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM. Jika kinerja yang dihasilkan baik maka dapat mendukung program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah serta mampu meningkatkan laba bagi UMKM.

Kualitas Informasi Laporan Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Banyak dari pelaku usaha berpendapat bahwa laporan keuangan kurang penting bagi tumbuh dan berkembangnya usaha maka pelaku usaha enggan membuat laporan keuangan yang dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam menentukan keputusan usaha. Terdapat faktor yang membuat pelaku UMKM belum paham untuk menyusun laporan keuangan, yaitu: pencatatan keuangan dianggap membebani UMKM karena susah dipahami dan membuat bingung. Latar belakang pendidikan yang tidak mempelajari akuntansi sehingga membuat pelaku UMKM enggan melakukan pencatatan keuangan karena merasa takut tidak mampu menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan Harahap (2014) dan Nurlaela (2015) yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh terhadap kinerja UKM. Semakin meningkat kualitas informasi laporan keuangan yang ada dalam UMKM tidak menjamin semakin meningkat pula kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Suindari & Juniariani (2020), Fibriyani & Mudifah (2018) yaitu kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nurjaya et al. (2021) membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Adanya kompetensi SDM yang baik akan mempermudah untuk mengatur keuangan agar mampu mengembangkan usaha yang dimiliki. Oleh karena itu, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia yang ada dalam sebuah usaha maka kinerja suatu UMKM akan semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena para pelaku usaha memiliki tingkat pemahaman akuntansi baik yang dapat dilihat dari mayoritas tingkat pendidikan terakhir S1 maka mampu meningkatkan kinerja bagi usaha mereka. Kualitas informasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM hal ini terjadi karena para pelaku UMKM walaupun sudah memiliki pemahaman akuntansi yang baik namun ternyata laporan keuangan tidak cukup untuk mengukur kinerja yang terjadi dalam sebuah usaha. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mendorong kompetensi sumber

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

daya manusia untuk dapat maksimal dalam menghasilkan kinerja yang baik bagi usaha yang dijalankan.

Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak ada pengambilan kriteria responden dengan latar belakang pendidikan dari akuntansi atau ekonomi sehingga tidak diketahui apakah responden memiliki latar belakang pendidikan dari ekonomi atau akuntansi agar sampel bisa lebih spesifik. Distribusi kuesioner kurang merata untuk pengusaha generasi muda sehingga pada penelitian ini mayoritas memiliki rentang usia 41-50 tahun.

Saran

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa untuk meningkatkan kinerja maka diperlukan adanya pemahaman akuntansi pelaku usaha yang baik dan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dengan menambahkan kriteria pelaku usaha yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi. Dalam penelitian ini cenderung lebih banyak responden dengan rentang usia 41-50 tahun. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari responden bagi generasi muda contohnya pada rentang usia 21-30 tahun agar dapat menunjukkan bahwa generasi muda mampu memiliki usaha dengan kinerja yang baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 123-131.
- Fahrurrozi, M. (2013). Pengaruh Kualitas Informasi Beras dan Kualitas Pelayanan terhadap Kinerja Perusahaan pada UD. Barokah Berkah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, Vol 3 No.1, 61-72.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan . *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology*, 148-157.
- Fuad, N., Adolfina, & Trang, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado). *Jurnal EMBA*, Vol 5 No.2, 1653-1663.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 14 No.1, 66-76.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Istanti, S. L., & Maslichan. (2017). Human Capital Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol 14 No.2, 133-142.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kristanto, R. S., Suparwati, Y. K., Atiningsih, S., & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance*, Vol 1 No.1, 46-67.
- Laili, M. K., & Fadjarenie, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Informasi SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol 2 No. 1, 39-54.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Perancangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *JDEB, Vol 11 No.2*, 137-150.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) . *Institut Agama Islam Negri Surakarta*.
- Nurjaya, Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Aparatur Desa pada Kantor Kepala Desa di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah, JENIUS, Vol 4 No.3*, 332-246.
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma, Vol 12 No.2*, 50-59.
- Oktaviani, S., Diskhamarzeweny, & Yulis, Y. E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan, dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah, Vol 1 No.1*.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *JEBI, Vol 17 No.2*, 261-269.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 9 No.1*, 1-21.
- Sella, E. S., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan pada Peraturan Perundangan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *E-JRA, Vol 9 No.10*, 30-46.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Son, H. H. (2010). Human Capital Development. *Asian Development Review*, Vol 27 No. 2, 29-56.
- Suindari, N. M., & Juniariani, M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol 11 No.2, 148-154.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusus Laporan Keuangan dan Motivasi terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12 No.1, 53-68.
- Warsono, S., & dkk. (2009). *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Yogyakarta.
- Wilfa, R. (2016). *Pengaruh Presepsi Pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No.2, 206-220.